

**CYBERFEMINIS SEBAGAI BENTUK BARU  
PERGERAKAN PEREMPUAN DI ERA  
DIGITAL (PADA AKUN INSTAGRAM  
PLAINFEMINISM)**

**Will Chinyere**

**ABSTRAK**

Di era digital, setiap individu maupun kelompok harus mengikutsertakan dirinya untuk berinteraksi secara aktif dengan media baru. Media baru bisa digunakan untuk menyampaikan visi misi secara meluas. Kelompok feminisme bisa menyampaikan gagasan mereka melalui media baru karena media baru menawarkan sebuah gagasan pembebasan perempuan. Dengan perpaduan antara feminisme dan teknologi (media baru), penganutnya disebut cyberfeminis. Di Indonesia, terdapat sebuah akun Instagram yang fokus pada edukasi dasar feminisme. Peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam terkait alasan cyberfeminis membentuk akun Instagram feminis dan bagaimana akun ini dimanfaatkan dalam menghapus stereotip pada perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data didapat melalui wawancara, observasi akun, dan melihat data-data penunjang. Dari hasil penelitian ini, diketahui alasannya adalah untuk melawan budaya patriarki, melawan pandangan negative terhadap feminisme, dan juga menyediakan sarana komunikasi bagi cyberfeminis. Akun ini dimanfaatkan untuk berdiskusi dan membentuk komunitas.

Kata kunci: Era digital, cyberfeminisme, stereotip gender, Instagram, ruang publicvirtual

**CYBERFEMINIS SEBAGAI BENTUK BARU  
PERGERAKAN PEREMPUAN DI ERA  
DIGITAL (PADA AKUN INSTAGRAM  
PLAINFEMINISM)**

**Will Chinyere**

**ABSTRACT**

In the era of digital, every individual or groups must require themselves to interact actively with new media. New media can be used to broadly convey the vision and mission. Feminist groups can convey their ideas through new media because new media offer an idea of women's liberation. With a combination of feminism and technology (new media), its adherents are called cyber-feminists. In Indonesia, there is an Instagram account that focuses on basic feminism education. Researcher intends to examine more deeply the reasons for cyberfeminists to form a feminist Instagram account and how this account is used to remove stereotypes on women. Researcher using qualitative descriptive, data obtained through interviews, account observations, and looking at supporting data. From the results of this study, it is known that the reason is to fight patriarchal culture, fight negative feminism views, and also provide a means of communication for cyberfeminists. This account is used to discuss and form a community.

Keywords: Digital era, cyberfeminism, gender stereotype, Instagram, virtual publicspace